

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Rumah sakit harus tetap mampu memberikan layanan yang lebih berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 jumlah rumah sakit meningkat 0,99% dibandingkan pada tahun sebelumnya, yaitu 3.042 unit (Sadya, 2023). Kemudian menurut Alatas (2019) salah satu penyumbang terbesar emisi karbon dan limbah adalah rumah sakit bahkan, konsumsi energi listrik di rumah sakit Indonesia juga cukup tinggi. Hal ini menjadikan rumah sakit terus berkontribusi besar pada pemanasan global dan perubahan iklim. Upaya yang dapat dilakukan untuk bertanggung jawab atas keberlanjutan kualitas lingkungan, yaitu menerapkan konsep *green* pada rumah sakit. Konsep *green hospital* didasarkan pada prinsip menyediakan pelayanan kesehatan tanpa merusak lingkungan dan kesehatan para pekerjanya (Maharani Perdini, 2023). Namun, masih banyak rumah sakit di Indonesia yang merusak lingkungan dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan konsep *green hospital* pada sistem rumah sakit.

Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 mengeluarkan Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan panduan bagi pengelola rumah sakit dalam menerapkan prinsip-prinsip *green hospital* dalam pembangunan dan penyelenggaraan rumah sakit. Prinsip-prinsip *green hospital* secara garis besar meliputi: lokasi berkelanjutan, efisiensi dalam konservasi air dan energi, penggunaan material ramah lingkungan dan sumber daya alam alternatif, kualitas udara di dalam ruangan, dan pengembangan inovasi. Berdasarkan

prinsip tersebut, kementerian kesehatan membuat kriteria penilaian implementasi *green hospital* yang nantinya pihak rumah sakit dapat melakukan penilaian mandiri terhadap implementasi *green hospital*. Akan tetapi, masih banyak Rumah sakit di Indonesia belum melakukan penilaian implementasi *green hospital* karena beberapa prinsip yang belum terpenuhi.

Rumah sakit ramah lingkungan (*green hospital*) dapat diwujudkan dengan bangunan rumah sakit yang didesain dan dirancang dengan memanfaatkan potensi alam secara efisien. Pengimplementasian *green hospital* pada bangunan rumah sakit sudah menjadi salah satu kebutuhan dalam manajemen perubahan yang sedang dikembangkan di banyak rumah sakit. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi yang menjadi tolak ukur kemampuan implementasi *green hospital* sudah memenuhi atau tidak pada rumah sakit dan mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Faktanya, banyak Rumah sakit yang belum melakukan evaluasi dan solusi yang dapat meningkatkan penilaian implementasi *green hospital*. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan analisis terkait implementasi *green hospital* khususnya pada Rumah Sakit Hermina Pasteur.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Banyaknya rumah sakit yang kurang mengimplementasikan *green hospital* karena kurangnya pemahaman terkait *green hospital*.
2. Bangunan Rumah Sakit belum menerapkan secara sempurna konsep *green hospital*.
3. Solusi untuk implementasi *green hospital* pada bangunan Rumah Sakit belum diketahui.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan waktu maupun kemampuan maka dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Bangunan yang ditinjau adalah bangunan Rumah Sakit Hermina Pasteur.

2. Topik yang dibahas adalah *green hospital* berdasarkan Pedoman Green Hospital di Indonesia.
3. Solusi terhadap hasil evaluasi implementasi *green hospital* hanya dilakukan untuk kategori yang belum memenuhi kriteria.  
Sementara, untuk aturan yang digunakan pada pembahasan, yaitu:
  1. Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (Green Hospital) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2018.
  2. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.
  3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
  4. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.
  5. Peraturan Menteri PUPR Nomor 21 tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi *green hospital* pada bangunan Rumah Sakit Hermina Pasteur?
2. Bagaimana penilaian hasil implementasi *green hospital* berdasarkan Pedoman *Green Hospital* di Indonesia pada bangunan Rumah Sakit Hermina Pasteur?
3. Bagaimana perencanaan kebutuhan fasilitas Rumah Sakit Hermina Pasteur berupa sumur resapan, debit air *recycle*, IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan pengolahan sampah?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Mengidentifikasi indikator-indikator *green hospital* pada bangunan Rumah Sakit Hermina Pasteur berdasarkan Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia.

2. Menganalisis hasil implementasi *green hospital* pada bangunan Rumah Sakit Hermina Pasteur berdasarkan Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia.
3. Memberikan solusi untuk meningkatkan implementasi *green hospital* berupa kebutuhan sumur resapan, pengolahan sampah, debit air *recycle*, IPAL, dan pengolahan sampah.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi uraian teori-teori yang mendukung tema yang dibahas bersumber dari buku, jurnal atau artikel yang berhubungan dengan tugas akhir yang dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas lokasi penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, pengumpulan data, serta tahapan analisis data dalam bentuk diagram alir penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil dan pembahasan dari masalah yang sedang diteliti

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil dan pembahasan terhadap masalah yang sedang diteliti

### **DAFTAR PUSTAKA**